

Kepercayaan rakyat ini berfungsi untuk system proyeksi angan-angan suatu kolektif, dimana dengan kepercayaan rakyat ini laki-laki di waktu jumatan mengerjakan sesuatu yang wajib terlebih dahulu. Walaupun dalam keadaan darurat pekerjaan, maka tinggalkanlah dulu pekerjaan itu untuk melaksanakan sholat jumat.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang kepercayaan rakyat di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Dapat disimpulkan bahwa terkumpul sebanyak 16 folklor kepercayaan rakyat di Nagari Pematang Panjang. Secara fungsi dari masing-masing kepercayaan rakyat di Nagari Pematang Panjang terketegori adanya 3 fungsi yaitu:

1. Sebagai alat pengehan pranata.

Kepercayaan rakyat yang di dapatkan di Nagari Pematang yang termasuk ke dalam fungsi pranata yaitu : 1) kupu-kupu yang masuk ke dalam rumah itu pertanda akan datangnya tamu. 2) jika burung hantu berbunyi pada malam hari pertanda aka nada orang yang meninggal.

2. Sebagai alat pendidikan

Terkait dengan fungsi ini ada beberapa kepercayaan rakyat di Nagari Pematang Panjang sebagai berikut : 1) anak yang hasil di luar nikah tidak boleh memasuki hutan, nanti di makan oleh Harimau. 2) sehabis makan tidak boleh mempercikan air sehabis cuci tangan, nanti rezekynya susah. 3) jangan mandi sehabis Maghrib, nanti dapat gangguan mistis dan di larikan setan. 4) jangan duduk di depan pintu, nanti anaknya susah dilahirkan. 5) jangan menjemur pakaian bayi di depan rumah ketika orang berburu babi, nanti anaknya kena palasik. 6) jangan menjahit di malam hari, nanti matanya rabun. 7)

jangan makan di dalam mangkok, nanti anaknya gampang sedih. 8) ibu hamil tidak boleh makan rebung, nanti anaknya mempunyai bulu yang lebat dan panjang. 9) pada hari jumat anak laki-laki dilarang masuk ke hutan, nanti bisa jadi monyet. 10) jangan pergi memancing pada tengah hari, nanti ketempelan. 11) jangan menyapu pada malam hari, nanti susah mendapatkan jodoh. 12) jangan memandikan kucing di siang hari, nanti bisa mendatangkan hujan. 13) Jangan bersiul di malam hari, nanti masuk ular ke dalam rumah. 14) perempuan yang sedang haid di larang pergi ke ladang karena bisa menyebabkan tumbuhan di ladang mati.

### 3. Sebagai system proyeksi

Ada 5 kepercayaan rakyat di Nagari Pematang panjang yang termasuk ke fungsi proyeksi yaitu: 1) anak hasil luar nikah tidak boleh mauk ke dalam hutan. 2) jangan mandi sehabis maghrib. 3) jangan menjemur pakaian bayi di depan rumah pada saat orang berburu babi. 4) jangan mandikan kucing pada siang hari. 5) pada saat jumatan laki-laki tidak boleh masuk ke dalam hutan.

Berdasarkan analisis fungsi maka dari 16 data kepercayaan rakyat tersebut terdapat dua kepercayaan rakyat sebagai system proyeksi, yakni sebagai pencerminan angan-angan suatu kolektif, dan empat belas kepercayaan rakyat sebagai alat pendidikan.

## 4.2 Saran

Kepercayaan rakyat di Nagari Pematang Panjang sangatlah penting bagi generasi penerus. Apalagi pada kalangan anak-anak dan generasi muda untuk

melestarian identitas bangsa dan kolektif. Pada penelitian ini peneliti akan memberi beberapa saran agar kepercayaan rakyat yang ada di Nagari Pematang Panjang tetap terjaga pada masa yang akan datang.

1. Peneliti berharap agar masyarakat Pematang Panjang Khususnya pada kalangan muda untuk lebih memperhatikan lagi kebudayaan yang pernah di turunkan oleh nenek moyang terdahulu
2. Diharapkan kepada masyarakat Nagari Pematang Panjang selalu mewariskan kepercayaan rakyat seputar alam yang memiliki nilai-nilai moral, nilai-nilai kesopanan dan nilai-nilai pendidikan agar pendokumentasian ini bisa menjadi alat pendidikan bagi generasi penerus.

